

## BAB III

### METODE KAJIAN - PERANCANGAN

#### 3.1 Metode Umum

Secara umum perancangan resort di kawasan Pantai Sendang Biru ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas akomodasi untuk menunjang pengembangan pariwisata di kawasan tersebut. Metode umum dalam kajian perancangan resort di Kawasan Pesisir Pantai Sendang Biru Malang ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analitis. Sehingga kajian ini diawali dengan pengumpulan dan penggambaran fenomena-fenomena yang mendorong pemunculan sebuah gagasan obyek perancangan. Berawal dari gagasan dasar tersebut kemudian dirumuskan sebuah topik utama permasalahan dan dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan data yang spesifik dan informasi yang menunjang penyelesaian permasalahan perancangan dengan menggunakan metode kanonik, yaitu metode pembahasan secara sistematis, rasional, analitik yang disesuaikan dengan standart dari literatur.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data-data yang tidak memerlukan standar tertentu dalam penerapannya. Analisis ini dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi ilmiah. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan terhadap data-data yang memerlukan standar dalam upaya pemecahan masalah perancangan.

Semua proses pengumpulan data tetap ditujukan sebagai langkah awal dalam metode pemecahan masalah perancangan yang telah dirumuskan. Sehingga data-data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan analisa programmatik perancangan. Setelah itu dilakukan pembahasan terhadap hasil desain yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan.

#### 3.2 Perumusan Ide dan Gagasan

Perumusan ide dan gagasan dilakukan dengan mengamati isu yang berkembang pada lokasi mengenai kurang dimanfaatkannya potensi alam yang ada yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam mengembangkan kawasan sebagai kawasan wisata. Hal tersebut tertuang dalam RTRW Kabupaten Malang nomer 03 tahun 2010 yang

menetapkan kawasan Sendang Biru sebagai kawasan pengembangan pariwisata. Akan tetapi hal tersebut kurang didukung dengan fasilitas penunjang wisata berupa fasilitas akomodasi.

Selain itu terjadinya pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan yang ada pada pelabuhan maupun kawasan wana wisata menyebabkan kawasan wana wisata menjadi kurang enak untuk dipandang. Sehingga mengakibatkan naik turunnya jumlah pengunjung pada lokasi wisata Pantai Sendang Biru.

Oleh sebab itu muncul sebuah gagasan bagaimana merancang sebuah resort berkonsep ekologi teknik untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul pada kawasan tersebut.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjadi landasan awal dalam merancang sebuah resort guna menunjang pengembangan kawasan wana wisata Pantai Sendang Biru, dengan data-data yang dibutuhkan adalah potensi alam yang dijadikan objek daya tarik wisata, kondisi eksisting kawasan, dan jenis data yang dibutuhkan berdasarkan sifatnya adalah data kualitatif dan kuantitatif. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data sebagai penunjang perencanaan dan perancangan resort di kawasan pesisir pantai Sendang Biru adalah sebagai berikut:

#### 3.2.1 Data primer

Data primer dapat berupa gambar, catatan, informasi kondisi lingkungan sekitar kawasan wana wisata pantai Sendang Biru yang dikumpulkan dengan cara melakukan observasi langsung ke kawasan sekitar tapak dan melakukan pemetaan untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan kawasan sekitar tapak.

Pengamatan secara langsung dilakukan melalui observasi lapangan, meliputi pengambilan data berupa gambar lingkungannya, serta wawancara kepada pelaku objek yang terkait untuk mendapatkan informasi. Pengamatan yang dilakukan meliputi:

1. Survey lapangan

Peninjauan secara langsung pada lokasi kawasan pesisir pantai Sendang Biru untuk mengetahui fakta akan potensi alam yang ada di sekitar kawasan, data yang didapat berupa:

- a. Kondisi fisik berupa luas lahan yang akan digunakan, sirkulasi dan aksesibilitas, kondisi topografi berupa kontur pada lahan yang dipilih dan klimatologi berupa kondisi angin, matahari dan suhu yang ada pada kawasan.
- b. Ruang dan estetika berupa potensi alam yang ada pada kawasan misalnya pemandangan pantai, bukit, hutan yang adapat dijadikan sebagai daya arik naninya.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat memberikan data-data yang mendukung konsep perencanaan dan perancangan.

- a. Wawancara dengan Perum Perhuani Pusat Jatim, pengelola Perhutani Kabupaten Malang, kepala pengelola perhutani Kecamatan Tambakrejo, pengelola kawasan wana wisata Sendang Biru untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah pengunjung dan rencana Pemerintah dalam mengembangkan kawasan wana wisata Pantai Sendang Biru.
- b. Wawancara dengan masyarakat sekitar dan beberapa pengunjung wana wisata mengenai kebutuhan akan fasilitas akomodasi, aktivitas dan daya tarik wisata yang ada pada kawasan tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto kondisi eksisting yang diperlukan untuk memberikan gambaran lokasi dan potensinya. Data digunakan sebagai upaya untuk menyelaraskan dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi.

### 3.2.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh yang tidak berhubungan langsung tetapi dapat mendukung, antara lain:

#### 1. Studi pustaka

Data yang diperoleh dari studi pustaka, baik teori atau pendapat ahli yang meliputi:

- a. Teori mengenai perancangan resort yang diungkapkan oleh Bombereg, yaitu: kebutuhan ruang resort dan perancangan *ecoresort*.

- b. Teori mengenai ekologi teknik yang diungkapkan oleh Guy and Farmer yang kemudian memunculkan variabel-variabel yang akan digunakan. Berdasarkan Yusita, dkk variabel-variabel tersebut meliputi : organisasi massa bangunan, sistem penghawaan, sistem pencahayaan, pemilihan material serta sanitasi.

## 2. Studi komparasi

Studi komparasi dilakukan di beberapa obyek sejenis guna memperoleh informasi sebagai pembanding dalam permasalahan yang berhubungan dengan tujuan dan sasaran yang telah diterapkan. studi kasus objek komparasi berupa resort berkonsep ekologi dalam setiap desain perancangannya yang dianalisis kemudian dapat dijadikan sebagai masukan. Dalam hal ini yang menjadi tinjauan objek komparasi adalah Bamboo Eco Resort & Spa, St. Mary, Jamaicadan Hotel Uyah Amed Spa & Resort, Bali.

## 3. Data dari Pemerintah

Data dari Pemerintah terkait berupa Peraturan Pemerintah Kabupaten Malang No 3 tahun 2010 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang, Rencana Umum Tata Ruang Kawasan Pesisir Selatan Kabupaten Malang Tahun 2005 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Sendang Biru, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.

### 3.4 Metode Pengolahan Data

Tahapan untuk mengkaji pemrograman dan perancanganresort di Sendang Biru Malang ini adalah mengidentifikasi masalah, menganalisis yang kemudian akan didapatkan konsep perancangan. Tahapan itu diantaranya:

#### 1. Identifikasi masalah

Pada tahap ini bertujuan untuk penelusuran yang mengerucut pada perumusan pokok permasalahan. Berawal dari latar belakang sebagai dasar penentuan permasalahan, dimana masalah yang muncul merupakan penghubung antara fakta yang terjadi dan tujuan yang akan dicapai. Hal ini akan sangat membantu dalam melakukan pendekatan pemecahan masalah.

#### 2. Menentukan variabel

Menentukan variabel yang digunakan adalah perancangan dengan pendekatan ekologi hal ini didasarkan pada tinjauan pustaka pada bab sebelumnya. Variabel-

variabel tersebut diantaranya yaitu organisasi bangunan, pemilihan material, penghawaan, pencahayaan, sanitasi.

### 3. Pengumpulan data

Data yang dikaji dilihat dari pemecahan variabel pokok permasalahan yang disampaikan. Data-data tersebut berupa data-data primer yang didapat langsung dari pengamatan fakta empirik yang ada di lapangan, maupun data-data sekunder yang mendukung. Data-data yang diperoleh tersebut selanjutnya diklasifikasikan hingga mendapatkan sintesa.

### 4. Analisis data

Analisis-analisis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Analisis dasar, merupakan analisis awal dari pengembangan di kawasan Sendang Biru;
- b. Analisis fungsi, pelaku, dan aktivitas yang nantinya menghasilkan kebutuhan ruang meliputi fungsi utama yaitu resort dan fungsi pendukung misalnya restoran dan fasilitas atraksi wisata yang mendukung;
- c. Analisis tapak meliputi kondisi kontur, view, kebisingan, sirkulasi, parkir dan pencapaian, iklim serta lansekap dan kondisi kontur yang menghasilkan zonasi.
- d. Analisis bangunan meliputi analisis benuk dasar bangunan, analisis slubung dan analisis sistem bangunan
- e. Analisis aspek ekologi teknik bangunan meliputi bentuk organisasi bangunan, penghawaan, pencahayaan, material, sanitasi.

## 3.5 Metode Perancangan

Metode yang dipakai dalam perancangan resort di kawasan pesisir pantai Sendang Biru adalah metode kanonik berdasarkan standart rancangan resort yaitu *Eco Resort Planning and Design For The Tropics*.

### 3.5.1 Analisis Perancangan

Tahap analisis digunakan untuk mengetahui masalah-masalah serta kebutuhan yang ada pada kawasan studi. Selain itu analisis digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat pada kajian perancangan yaitu resort berkonsep ekologi teknik. Analisis yang dilakukan yaitu:

Hasil analisis data yang sudah didapat selanjutnya digunakan untuk perancangan melalui pendekatan kanonik, yaitu mendesain resort sesuai dengan variabel dari ekologi

teknik. Dua aspek utama yang dianalisa adalah aspek analisa fungsi, aktivitas, dan pelaku serta analisa aspek ekologi teknik. Pada tahap awal dilakukan analisis tapak yang kemudian dilakukan analisis bangunan.

1. Tinjauan umum wilayah dan kawasan wana wisata Pantai Sendang Biru

Analisis wilayah dan kawasan perencanaan adalah analisis kondisi wilayah, potensi dan masalah serta dasar dalam perancangan. Analisis disajikan secara diskriptif yaitu penjabaran kondisi kawasan berdasarkan data-data hasil survey lapangan, wawancara dan data dari instansi terkait dalam bentuk narasi, penyajian foto meliputi tinjauan umum wilayah perencanaan Sendang Biru dan tinjauan umum tapak perencanaan.

2. Analisis tapak

Analisis tapak adalah analisis terhadap keadaan lingkungan serta potensi-potensi yang ada pada lingkungan tapak. Aspek-aspek analisis meliputi:

- a. Aksesibilitas
- b. Iklim
- c. View
- d. Kebisingan
- e. Vegetasi
- f. Sirkulasi, parkir, pencapaian

3. Analisis bangunan

Analisis bangunan merupakan analisis terhadap aspek-aspek terkait dengan elemen-elemen perancangan yang meliputi:

- a. Analisis fungsi (metode fungsional)
- b. Analisis pelaku, aktivitas, kebutuhan ruang (metode programatik)
- c. Analisis program ruang (metode programatik)
- d. Analisis zonasi ruang (metode programatik)
- e. Analisis bentuk dan dasar bangunan (metode programatik)
- f. Analisis selubung bangunan (metode programatik)
- g. Analisis sistem bangunan (metode programatik)

4. Analisis ekologi teknik

- a. Organisasi massa bangunan
- b. Penghawaan bangunan
- c. Pencahayaan bangunan

- d. Pemilihan material
- e. Sanitasi

Setelah melakukan analisis, dipilih aspek yang relevan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hasilnya adalah sintesa berupa konsep perancangan yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat dalam kajian perancangan dan menjadi acuan pada proses perancangan resort.

### 3.5.2 Sintesis

Sintesis merupakan kesimpulan dari analisa dengan mengambil suatu konsep untuk ditransformasikan ke tahap perancangan. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan resort di kawasan pantai Sendang Biru adalah pendekatan ekologi-teknik. Beberapa hasil analisis yang menggunakan pendekatan eko-teknik sebagai sintesa dalam perancangan.

Variabel	Sub variabel	Sintesa
Organisasi bangunan	Spasial	Susunan tata massa
	Sisi penentu	Orientasi bangunan terhadap iklim dengan mempertimbangkan potensi view
Sistem penghawaan	Alami	Menetapkan kebutuhan bukaan yang harus terpenuhi pada masing-masing fasilitas terutama unit resort
	buatan	Pengaruh angin dibuat secara terbuka dengan jarak yang cukup antar bangunan agar gerak udara terjamin
Sistem pencahayaan	Alami	Menetapkan penggunaan cahaya alami dengan memanfaatkan sinar matahari
	Buatan	Meminimalisir penggunaan cahaya buatan, dapat menggunakan penerangan hemat energi
Pemilihan material	sifat	Kekuatan material yang dapat bertahan lama dan mudah perawatan serta material lokal setempat
	jenis	jenis material yang dapat diperbaharui dengan menyesuaikan lokaitas

Sanitasi air	Sistem buangan	Sistem pengolahan limbah terbaharukan dengan pengolahan yang ramah lingkungan serta dapat dipergunakan kembali
		Pengolahan limbah tapak dan bangunan

Proses ini menggunakan teknik baik secara verbal (tertulis) maupun secara visual (tergambar) serta tabulasi.

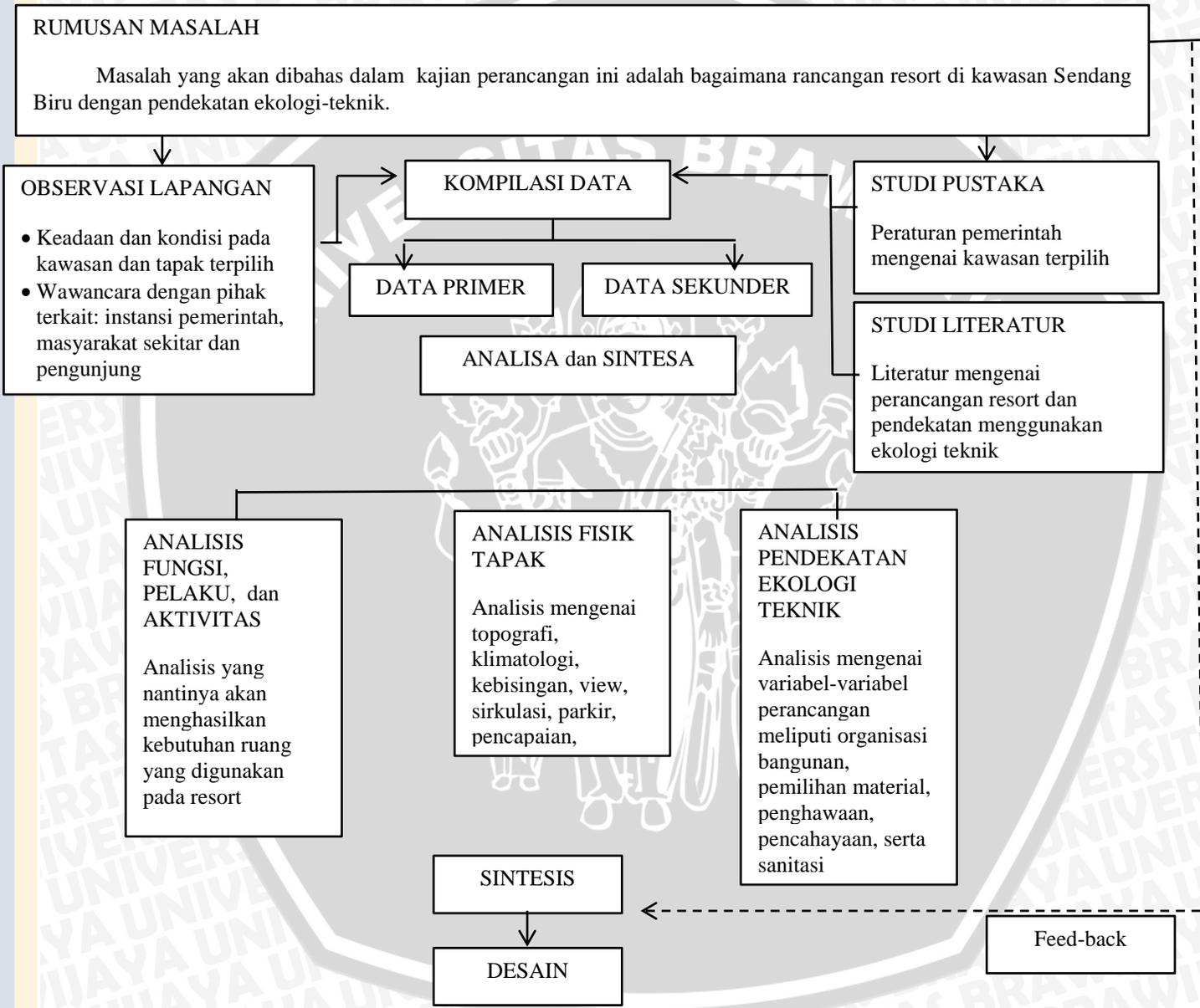
### 3.6 Konsep Perancangan

Proses desain diawali dengan pengolahan konsep yang didasarkan pada hasil parameter yang telah disintesis pada proses kajian sebelumnya. Parameter yang digunakan dalam merancang adalah organisasi massa bangunan, sistem penghawaan, sistem pencahayaan, material, dan sanitasi yang digunakan pada perancangan resort.

Pembahasan hasil desain digunakan metode deskriptif, dengan penjabaran secara sistematis menggunakan bantuan teks dan gambar untuk mempermudah pemahaman. Pembahasan yang dilakukan meliputi penerapan konsep perancangan serta proses transformasinya ke dalam hasil desain dan merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat pada kajian perancangan yaitu resort berkonsep ekologi teknik untuk mendukung pengembangan pariwisata di wana wisata Pantai Sendang Biru.

Kemudian dilakukan proses transformasi konsep menjadi produk desain yang diaplikasikan pada bangunan resort. Produk desain pada perancangan berupa gambar digital yang didalamnya terdiri atas siteplan, lay out, denah, potongan kawasan, potongan dan tampak bangunan, perspektif kawasan dan bangunan serta maket presentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menampilkan perancangan tersebut menggunakan gambar secara digital dengan aplikasi Autocad dan Sketchup.

Setelah di dapatkan hasil kajian maka dilakukan pengambilan kesimpulan yang diambil berdasarkan dari hasil pembahasan yang didapatkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil pembahasan yang elah dilakukan



Gambar 3.1 Kerangka pembahasan

